



**PEMBERDAYAAN KAUM PEREMPUAN DALAM RITUS *OI KENIREK* MASYARAKAT DESA ILEPATI-ADONARA DAN
PELUANG-PELUANG UNTUK KESETARAAN GENDER**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

YULIUS AMA TUKAN

NPM: 20.75.6973

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2024

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

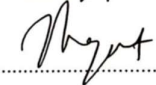
1. Nama : Yulius Ama Tukan
2. NPM : 20.75.6973
3. Judul : Pemberdayaan Kaum Perempuan dalam Ritus *Oi Kenirek*
Masyarakat Desa Ilepati-Adonara dan Peluang-Peluang untuk
Kesetaraan Gender

4. Pembimbing:

1. Bernardus Raho, Drs. M.A
(Penanggung jawab)

: 

2. Dr. Bernardus Subang Hayong

: 

3. Dr. Philipus Ola Daen

: 

5. Tanggal diterima

: 10 Mei 2023

6. Mengesahkan
Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui
Rektor IFTK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada
17 Mei 2024

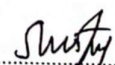
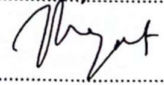
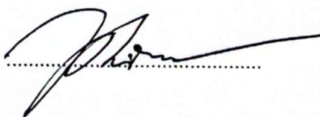
Mengesahkan
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

 Rektor,

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Bernardus Raho, Drs. M.A
2. Dr. Bernardus Subang Hayong
3. Dr. Philipus Ola Daen


:

:

:

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama: Yulius Ama Tukan

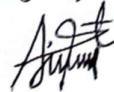
NPM: 20.75.6973

menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **PEMBERDAYAAN KAUM PEREMPUAN DALAM RITUS *OJ KENIREK* MASYARAKAT DESA ILEPATI-ADONARA DAN PELUANG-PELUANG UNTUK KESETARAAN GENDER**, yang merupakan salah satu tuntutan akademis pada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero adalah benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 17 Mei 2024

Yang menyatakan



Yulius Ama Tukan

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Sebagai civitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulius Ama Tukan

NPM : 20.75.6973

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: *PEMBERDAYAAN KAUM PEREMPUAN DALAM RITUS OI KENIREK MASYARAKAT DESA ILEPATI-ADONARA DAN PELUANG-PELUANG UNTUK KESETARAAN GENDER*.

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero, Maumere

Pada tanggal : 17 Mei 2024

Yang menyatakan



Yulius Ama Tukan

ABSTRAK

Yulius Ama Tukan. 20.75.6973. ***Pemberdayaan Kaum Perempuan dalam Ritus Oi Kenirek Masyarakat Desa Ilepati-Adonara dan Peluang-Peluang untuk Kesetaraan Gender***. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan pemberdayaan kaum perempuan dalam ritual *Oi Kenirek* dan peluang-peluangnya untuk kesetaraan gender antara kaum perempuan dan laki-laki menurut nilai-nilai utama dalam ritual *Oi Kenirek*; (2) mendeskripsikan konsep pemberdayaan perempuan dan kesetaraan gender; (3) mendeskripsikan struktur sosial masyarakat Desa Ilepati dan ritual *Oi Kenirek* serta proses pelaksanaannya dalam masyarakat tersebut.

Metode yang digunakan dalam penyelesaian tulisan ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan instrumen pengumpulan data melalui wawancara dan observasi partisipatif. Peneliti melakukan observasi terhadap proses pelaksanaan ritual *Oi Kenirek* dan wawancara dengan narasumber kunci yang mengetahui ritual *Oi Kenirek*. Melalui metode penelitian deskriptif kualitatif ini, fokus penelitian terarah pada nilai-nilai pemberdayaan kaum perempuan yang terkandung di dalam ritual *Oi Kenirek* dan bagaimana nilai-nilai tersebut dihubungkan dengan peluang-peluang kesetaraan gender.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pemberdayaan kaum perempuan melalui ritual *Oi Kenirek* melahirkan peluang-peluang untuk kesetaraan gender antara kaum perempuan dan laki-laki. Perempuan mendapatkan peluang untuk memperoleh pendidikan dan pekerjaan yang setara dengan kaum laki-laki serta dapat berpartisipasi dalam program pembangunan masyarakat. (2) Adanya penjelasan yang komprehensif mengenai pemberdayaan kaum perempuan dan kesetaraan gender. (3) Masyarakat Desa Ilepati memiliki struktur sosial budaya yang teratur dengan adanya ritual *Oi Kenirek* yang mempunyai keunikannya tersendiri yakni keterlibatan penuh kaum perempuan dalam pergelaran ritual dan pengorbanan perempuan untuk memberikan kehidupan kepada semua orang. Pengorbanan perempuan yang menghasilkan kehidupan bagi semua orang menjadi bukti kuat bahwa perempuan dapat memainkan peranan yang lebih besar dalam kehidupan bersama. Keluhuran, kedudukan, dan peran kaum perempuan dalam ritual *Oi Kenirek* melahirkan peluang-peluang bagi kesetaraan gender antara kaum perempuan dan laki-laki.

Kata kunci: Pemberdayaan Perempuan, Ritual *Oi Kenirek*, Masyarakat Desa Ilepati, Peluang-Peluang Kesetaraan Gender, dan Kepekaan.

ABSTRACT

Yulius Ama Tukan. 20.75.6973. *Empowerment of Women in the Oi Kenirek Rite in the Ilepati-Adonara Community and Opportunities For Gender Equality*. Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2024.

This research aims to (1) describe empowerment of women in *Oi Kenirek* rite and its opportunities for gender equality between women and men accordingly values main in the *Oi Kenirek* rite; (2) describe draft empowerment women and gender equality; (3) describe social structure of the Ilepati Village community and *Oi Kenirek* rituals as well as the implementation process in that community.

The method used in finishing this paper is qualitative descriptive study with instruments data collection via interviews and participant observations. Researcher does observation towards the implementation process of *Oi Kenirek* rite and interviews with sources the key to knowing about *Oi Kenirek* rite. Through this study descriptive qualitative method, the research focus is values of empowerment of women that contained in the *Oi Kenirek* rite and how the values connected to the opportunities for gender equality.

The research results show that: (1) Empowerment of women through the rite of *Oi Kenirek* gives birth to opportunities for gender equality between women and men. Women get opportunity for get education and work equal to men as well as can participate in development programs public. (2) There is a comprehensive explanation about women's empowerment and gender equality. (3) The Ilepati Village community has a orderly social and cultural structure with the presence of *Oi Kenirek* rite that has its own uniqueness namely the full involvement of women in the performance rites and the sacrifices of woman for giving life to everyone. Women's sacrifices that produce life for everyone are strong evidence that women can play a greater role in collective life. The nobility, position and role of women in the *Oi Kenirek* rite creates opportunities for gender equality between women and men.

Keywords: Empowerment Female, *Oi Kenirek* Rite, Ilepati Village Community, Gender Equality Opportunitites, and Sensitivity.

KATA PENGANTAR

Pemberdayaan terhadap kaum perempuan merupakan suatu upaya sistematis untuk mengangkat kaum perempuan menuju ke suatu keadaan yang setara dengan kaum laki-laki. Pemberdayaan terhadap kaum perempuan dilakukan sehingga kaum perempuan dapat berpartisipasi secara aktif dalam program pembangunan dengan memberikan kesempatan serta peran yang sama antara kaum laki-laki dan perempuan. Upaya untuk pemberdayaan terhadap kaum perempuan dapat ditemukan dalam ritus *Oi Kenirek*, yakni sebuah ritus yang memberikan kesempatan yang istimewa bagi kaum perempuan untuk menunjukkan potensi dan kemampuan yang mereka miliki.

Ritus *Oi Kenirek* merupakan sebuah ritus yang dilaksanakan oleh masyarakat Adonara, khususnya masyarakat Desa Ilepati. Ritus *Oi Kenirek* dijalankan oleh kaum perempuan dengan mengikuti garis keturunan dari ibu. Kelompok perempuan mendapatkan kesempatan untuk terlibat dalam ritus *Oi Kenirek* melalui pewarisan yang diturunkan dari seorang ibu. Ritus *Oi Kenirek* atau biasa disebut juga dengan ritus makan jagung muda (*reka wata bête*), lahir sebagai bentuk penghormatan kepada perempuan (*ina wae*), saudari (*bine*), yang telah mengorbankan tubuhnya untuk memberikan kehidupan bagi semua orang. Jagung muda (*wata bête*) melambangkan tubuh perempuan yang menjadi sumber kehidupan bagi semua orang. Dalam ritus ini, seolah perempuan dikorbankan untuk kepentingan laki-laki, namun melalui pengorbanan ini perempuan hendak menunjukkan bahwa ada suatu nilai yang lebih tinggi dan luhur yakni pentingnya pengorbanan untuk kebaikan bersama.

Pemberdayaan kaum perempuan dalam ritus *Oi Kenirek* melahirkan peluang-peluang untuk kesetaraan gender antara kaum perempuan dan laki-laki. Peluang-peluang tersebut muncul dari keluhuran, kedudukan dan peran yang dimainkan oleh kaum perempuan dalam pergelaran ritus *Oi Kenirek*. Melalui ritus *Oi Kenirek* kaum perempuan dapat menunjukkan kepada kaum laki-laki bahwa mereka mampu menjadi mitra setara dengan kaum laki-laki dalam hal pendidikan, pekerjaan, dan dalam program pembangunan masyarakat. Kaum perempuan mengalami krisis identitas di tengah budaya patriarkat yang mengekang hidup mereka. Akibatnya kaum perempuan tidak dapat berbuat banyak selain mengikuti

konstruksi sosial budaya yang sudah berakar kuat tersebut. Namun kehadiran ritus *Oi Kenirek*, membawa kelahiran baru bagi kaum perempuan sehingga mereka dapat mengambil bagian dalam ranah kehidupan yang lebih luas dan dapat mengalami kesetaraan gender dengan kaum laki-laki.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mengalami banyak kesulitan sehingga penulis meminta berbagai pihak untuk membantu dengan cara mereka sendiri. Semua bantuan tersebut meringankan beban penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis hendak menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang sudah membantu penulis.

Pertama, penulis menyampaikan syukur dan terima kasih kepada Tuhan yang senantiasa menuntun dan menolong penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis yakin dan percaya bahwa Tuhan sungguh-sungguh berkarya dalam diri penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.

Kedua, penulis menyampaikan terima kasih kepada P. Bernardus Raho, Drs. M.A selaku dosen pembimbing yang telah dengan penuh kesetiaan, kesabaran, ketulusan, kerendahan hati, dan keterbukaan dalam memberikan masukan-masukan dan usul saran bagi penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Ketiga, penulis menyampaikan pula terima kasih kepada P. Dr. Bernardus Subang Hayong, yang sudah bersedia meluangkan waktu dan kesempatan untuk menjadi dosen penguji.

Keempat, penulis menghaturkan terima kasih kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang sudah memberikan kesempatan bagi penulis untuk ambil bagian dalam menempuh pendidikan sehingga penulis boleh mendapatkan pengetahuan yang penulis gunakan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kelima, terima kasih juga penulis sampaikan kepada Komunitas Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret yang telah menyediakan berbagai fasilitas yang mendukung penulis dalam menyelesaikan karya ini. Terima kasih kepada para formator, khususnya kepada RD. Petrus Sina selaku pendamping tingkat IV, teman-teman *Zesvier* 64, teman-teman Keuskupan Larantuka angkatan 64 (Apong, Pieter, Hendro, Yance, Ancis, Ray, Erwin, Ical, Yohan), serta tata-tata

dan teman-teman yang dengan caranya masing-masing telah memotivasi dan mendorong penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Keenam, ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Mikhael Sedu, Bapak Hilarius Beda, Bapak Siprianus Demon, Bapak Lukas Luat Tukan, Mama Fransiska Barek, Mama Benedikta Masandai, dan Mama Elisabet Uto, yang telah bersedia menjadi narasumber bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selain ucapan terima kasih, dalam nada syukur penulis mempersembahkan karya ini bagi semua orang yang telah mendukung penulis dalam perjalanan hidup dan panggilan ini. Secara khusus penulis persembahkan karya ini bagi Bapak Lukas Luat Tukan dan Mama Elisabet Uto yang telah melahirkan, membesarkan, dan mencintai penulis. Penulis juga persembahkan karya ini bagi kakak Magaretis Ina Tukan, kakak Paulus Kopong Tukan, adik Loisantus Weka Tukan, adik Emanuel Hilarius Payong Tukan, dan adik Fransiska Keneka Tukan, yang telah mendukung dan mencintai penulis. Penulis juga mempersembahkan karya ini bagi keluarga besar Suku Tukan dan Suku Lewobelen yang telah mendukung penulis dalam perjalanan hidup dan panggilan. Tidak lupa pula penulis mempersembahkan karya ini bagi *Lewo Tanah* Desa Ilepati, warga masyarakat Desa Ilepati, teman-teman dan semua sahabat kenalan yang telah dengan caranya masing-masing mendukung dan mencintai penulis.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan hati terbuka untuk menerima semua kritikan, usul-saran, masukan-masukan yang konstruktif demi penyempurnaan karya ini. Harapan penulis, semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang budiman agar boleh menjadi agen pemberdayaan bagi kaum perempuan demi terciptanya suatu keadaan yang setara antara kaum perempuan dan laki-laki.

Ledalero, 17 Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat bagi Penulis.....	6
1.4.2 Manfaat bagi Kaum Perempuan.....	6
1.4.3 Manfaat bagi Pembaca	6
1.5 Metode Penelitian.....	7
1.5.1 Sumber Data.....	7
1.5.2 Prosedur Pengumpulan Data	7
1.5.3 Instrumen Pengumpulan Data	8
1.6 Sistematika Penulisan	8
BAB II PEMAHAMAN TENTANG PEMBERDAYAAN KAUM PEREMPUAN DAN KESETARAAN GENDER.....	10
2.1 Pemahaman Tentang Pemberdayaan Kaum Perempuan.....	10
2.1.1 Pengertian Pemberdayaan Kaum Perempuan	10
2.1.2 Tujuan Pemberdayaan Kaum Perempuan	13
2.1.3 Strategi Pemberdayaan Kaum Perempuan	14
2.2 Pemahaman Tentang Kesenjangan Gender	15
2.2.1 Pengertian Gender dan Kesenjangan Gender.....	15
2.2.2 Bentuk-Bentuk Ketidakadilan Gender	17
2.2.2.1 Marginalisasi Posisi Kaum Perempuan.....	18
2.2.2.2 Subordinasi Terhadap Kaum Perempuan.....	19

2.2.2.3 Stereotipe terhadap Kaum Perempuan	20
2.2.2.4 Kekerasan terhadap Kaum Perempuan	21
2.2.2.5 Beban Kerja Kaum Perempuan	23
2.2.3 Faktor-Faktor Penyebab Ketidakadilan Gender	25
2.2.3.1 Pemahaman Agama	25
2.2.3.2 Konstruksi Budaya Patriarki	25
2.2.3.3 Kebijakan yang Bias Gender	27
2.2.3.4 Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan	27
2.2.4 Usaha-Usaha untuk Kesetaraan Gender	28
2.2.4.1 Gerakan Emansipasi Wanita	28
2.2.4.2 Membangun Sikap Tanggung Jawab terhadap Perempuan	29
2.2.4.3 Membentuk Sikap Adil terhadap Perempuan	30
2.2.4.4 Memberi Pengakuan terhadap Perempuan	31
BAB III RITUS <i>Oi Kenirek</i> PADA MASYARAKAT DESA ILEPATI....	33
3.1 Selayang Pandang Masyarakat Desa Ilepati	33
3.1.1 Asal-Usul Masyarakat Desa Ilepati	33
3.1.2 Keadaan Geografis Desa Ilepati	36
3.1.3 Kebudayaan Masyarakat Desa Ilepati	36
3.1.3.1 Pengertian kebudayaan	36
3.1.3.2 Komponen-komponen kebudayaan	38
3.1.3.2.1 Simbol-simbol	38
3.1.3.2.2 Bahasa	39
3.1.3.2.3 Nilai-nilai	40
3.1.3.2.4 Norma-norma	41
3.1.4 Struktur Sosial Masyarakat Desa Ilepati	42
3.1.5 Kehidupan Ekonomi Masyarakat Desa Ilepati	43
3.1.6 Kehidupan Religius Masyarakat Desa Ilepati	43
3.2 Ritus <i>Oi Kenirek</i> Masyarakat Desa Ilepati	45
3.2.1 Sejarah Singkat Ritus <i>Oi Kenirek</i>	45
3.2.2 Pengertian dan Makna Ritus <i>Oi Kenirek</i>	47
3.2.3 Tata Laksana Ritus <i>Oi Kenirek</i>	48
3.2.3.1 Bahan dan Alat	48
3.2.3.2 Tahap-Tahap Pelaksanaan Ritus <i>Oi Kenirek</i>	49
3.2.3.3 Syarat-Syarat dan Pantangan dalam Ritus <i>Oi Kenirek</i>	53
3.2.4 Tujuan Ritus <i>Oi Kenirek</i>	53

3.2.5 Nilai-Nilai dalam Ritus <i>Oi Kenirek</i>	54
---	----

**BAB IV PELUANG-PELUANG UNTUK KESETARAAN GENDER
MELALUI RITUS *OI KENIREK* DALAM MASYARAKAT DESA
ILEPATI 56**

4.1 Kekhasan Ritus <i>Oi Kenirek</i> dalam Sistem Kebudayaan Patriarkat.....	56
4.1.1 Pengertian Budaya Patriarkat.....	56
4.1.2 Ritus <i>Oi Kenirek</i> di tengah Realitas Sistem Kebudayaan Patriarkat	57
4.1.3 Keluhuran Perempuan dalam Ritus <i>Oi Kenirek</i> di tengah Budaya Patriarkat.....	61
4.1.4 Peran perempuan dalam Ritus <i>Oi Kenirek</i> di tengah Budaya Patriarkat	63
4.1.5 Kedudukan Perempuan dalam Ritus <i>Oi Kenirek</i> di tengah Budaya Patriarkat.....	65
4.1.6 Ritus <i>Oi Kenirek</i> sebagai Wadah Pemberdayaan Kaum Perempuan dalam Budaya Patriarkat.....	66
4.1.7 Implikasi Ritus <i>Oi Kenirek</i> bagi Kesetaraan Kaum Perempuan dalam Budaya Patriarkat.....	68
4.2 Peluang-Peluang Kesetaraan Gender Melalui Ritus <i>Oi Kenirek</i>	69
4.2.1 Aspek Religius dalam Ritus <i>Oi Kenirek</i> sebagai Peluang untuk Kesetaraan Gender.....	69
4.2.2 Peluang Kesetaraan Gender di tengah Krisis Identitas Perempuan	71
4.2.2.1 Peluang Kesetaraan Gender dalam Aspek Pendidikan	73
4.2.2.2 Peluang Kesetaraan Gender dalam Pekerjaan.....	74
4.2.3 Peluang Kesetaraan Gender dalam Pembangunan.....	75

BAB V PENUTUP 78

5.1 Kesimpulan	78
5.2 Saran.....	80
5.2.1 Bagi Kaum Perempuan	80
5.2.2 Bagi Kaum Laki-laki.....	81
5.3 Catatan Kritis	81

DAFTAR PUSTAKA 82

LAMPIRAN PERTANYAAN..... 86